

Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Efektivitas Pembelajaran PJOK di SMP Negeri Nganjuk

Andry Widiatmoko^{1✉}, Sapto Wibowo¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author*

Email: andry.22183@mhs.unesa.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 2026-02-02
Direvisi: 2026-02-18
Diterima: 2026-03-09
Diterbitkan: 2026-03-15

Keywords:

Junior High School Students;
Learning Effectiveness; Learning
Motivation; Physical Education;
PJOK

Abstract

The study aims to examine the relationship between students' learning motivation and the effectiveness of PE learning at SMP Negeri 7 Nganjuk. Learning motivation is viewed as an important psychological factor that encourages students' engagement, persistence, and sustained participation in the PJOK learning process. This study employed a quantitative approach with a correlational design. The research population consisted of 857 students of SMP Negeri 7 Nganjuk, with a sample of 92 students determined through accidental sampling techniques. The research instruments were questionnaires measuring learning motivation and PE learning effectiveness, which were adapted from previous studies and had been confirmed to be valid and reliable. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics with the Spearman Rank Correlation test, as one of the variables was not normally distributed. The results indicate a positive and significant correlation between students' learning motivation and the effectiveness of PE learning, with a correlation coefficient of 0.432 and a significance value of 0.00. These findings suggest that increases in students' learning motivation are accompanied by improvements in the effectiveness of PJOK learning. The results emphasize the importance of developing instructional strategies that enhance learning motivation to support the effectiveness of PE learning at the junior high school level.

Kata Kunci:

Efektivitas Pembelajaran;
Motivasi Belajar; Pendidikan
Jasmani; PJOK; Siswa SMP

Penelitian bertujuan guna melihat hubungan motivasi belajar siswa dengan efektivitas pembelajaran PJOK di SMP Negeri 7 Nganjuk. Motivasi belajar dipandang sebagai faktor psikologis penting yang mendorong keterlibatan, ketekunan, dan keberlanjutan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran PJOK. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian ialah siswa SMP Negeri 7 Nganjuk yang berjumlah 857 siswa, dengan sampel sebanyak 92 siswa yang ditentukan melalui teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner motivasi belajar serta efektivitas pembelajaran PJOK diadaptasi dari penelitian terdahulu dan telah dinyatakan valid serta reliabel. Pengolahan data dijalankan secara deskriptif serta inferensial dengan uji *Spearman Rank Correlation* karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian mengindikasikan adanya korelasi positif serta signifikan dari motivasi belajar siswa dengan efektivitas pembelajaran PJOK dengan koefisien korelasi 0,432 serta nilai sig. 0,00. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa diikuti oleh meningkatnya efektivitas pembelajaran PJOK. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar guna mendukung efektivitas pembelajaran PJOK di tingkat sekolah menengah pertama.

Copyright (c) 2026 Andry Widiatmoko, Sapto Wibowo
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

How to cite:

Widiatmoko, A., & Wibowo, S. (2026). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Efektivitas Pembelajaran PJOK di SMP Negeri Nganjuk. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 7(1), 140-146. <https://doi.org/10.46838/spr.v7i1.1018>

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) menjadi komponen penting pada kurikulum sekolah yang bukan hanya menekankan aspek fisik, namun juga berkembang menjadi sarana memperkaya kompetensi emosional, kognitif, serta sosial siswa dalam pendidikan formal. PJOK mampu mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh melalui aktivitas fisik terstruktur, sehingga berpengaruh pada tingkat keterlibatan dan hasil belajar siswa di sekolah (Hariyanto et al., 2023; Widyastuti & Raharjo, 2025). Studi oleh Nugraha et al., (2025) menemukan tingkat keberhasilan pembelajaran PJOK tidak terlepas dari kontribusi signifikan motivasi belajar siswa, di mana motivasi yang tinggi berdampak pada proses pembelajaran yang lebih baik dan efektif.

Motivasi belajar ialah dorongan internal serta eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan keaktifan dan hasil proses belajar (Prastyo & Hartoto, 2025). Penelitian oleh Habibi & Astra, (2023) serta Rozi et al., (2023) menemui pada pembelajaran PJOK motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa motivasi berperan sebagai faktor pendukung utama dalam keterlibatan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK. Selain itu, penelitian oleh Buana & Kristiandaru, (2021) serta İşıkğöz, (2025) mencatat bahwa motivasi intrinsik siswa memiliki kontribusi lebih besar terhadap keterlibatan belajar dibanding motivasi ekstrinsik, menekankan pentingnya pemahaman motivasional dalam pembelajaran PJOK.

Efektivitas pembelajaran diukur melalui sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai, mencakup aspek pemahaman konsep, keterampilan praktis, dan penerapan kompetensi. Motivasi belajar siswa berperan sebagai elemen krusial yang melengkapi metode pengajaran dalam mewujudkan pembelajaran PJOK yang efektif (Andika et al., 2023). Penelitian Maskrisnanta & Priambodo, (2021) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat seperti gawai dapat

memengaruhi motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran pada PJOK, menunjukkan keterkaitan antara motivasi dan keberhasilan pembelajaran. Hal ini selaras dengan temuan Siddik et al., (2024) yang menekankan bahwa dorongan belajar siswa merupakan aspek mendasar yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran PJOK yang lebih optimal.

Berbagai penelitian empiris telah mengeksplorasi korelasi motivasi belajar dengan efektivitas pembelajaran PJOK, namun masih menunjukkan variasi hasil yang perlu dikaji lebih lanjut. Irawan et al., (2024) secara khusus menunjukkan adanya korelasi signifikan motivasi belajar siswa dan efektivitas pembelajaran PJOK, artinya semakin tinggi motivasi siswa, semakin efektif proses pembelajaran tersebut berjalan. Di samping itu, Sipayung et al., (2024) menunjukkan motivasi belajar berkaitan dengan hasil belajar dalam PJOK, menguatkan gagasan bahwa motivasi bukan hanya berkontribusi pada keterlibatan, tetapi juga pada pencapaian hasil belajar siswa.

Motivasi belajar siswa terutama pada jenjang SMP sering mengalami fluktuasi akibat perubahan usia, karakteristik perkembangan, serta tuntutan akademik yang semakin kompleks. Studi tinjauan literatur oleh Kamaludin et al., (2026) mengidentifikasi motivasi belajar pada sekolah menengah pertama dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan pembelajaran, karakteristik instruksional, dan pendekatan guru dalam mengajar. Tantangan ini semakin relevan karena pada masa remaja awal, siswa lebih rentan terhadap faktor eksternal seperti minat sosial dan tekanan akademik, yang dapat berdampak pada motivasi untuk belajar PJOK (Santoni et al., 2024; J. Wang et al., 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun motivasi diyakini penting, kebutuhan untuk memahami apakah hal itu benar-benar memengaruhi efektivitas pembelajaran di tingkat SMP masih membutuhkan studi empiris.

Meskipun hubungan motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran telah diteliti di beberapa sekolah menengah pertama sampai

atas, baik negeri maupun swasta, penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan ini pada SMP Negeri 7 Nganjuk belum tersedia dalam literatur ilmiah. Kebanyakan studi terdahulu masih bersifat deskriptif terhadap motivasi belajar tanpa mengaitkannya langsung dengan efektivitas pembelajaran di SMP negeri tertentu. Gap ini menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan empiris untuk menguji apakah motivasi belajar dapat menjadi prediktor signifikan terhadap efektivitas pembelajaran PJOK di *setting* lokal yang berbeda, seperti SMP Negeri 7 Nganjuk, yang memiliki karakteristik siswa dan sosial budaya tersendiri.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini memiliki urgensi demi mengisi kekosongan literatur tersebut dengan kajian empiris di lingkungan SMP Negeri 7 Nganjuk, sehingga dapat memberikan bukti ilmiah mengenai hubungan motivasi belajar dengan efektivitas pembelajaran PJOK. pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif diharapkan dapat didukung oleh hasil penelitian ini, khususnya untuk mengembangkan motivasi serta hasil pembelajaran siswa di mata pelajaran PJOK, sekaligus menjadi referensi berharga bagi guru, peneliti, dan pembuat kebijakan pendidikan.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji keterkaitan antara motivasi belajar siswa dan efektivitas pembelajaran PJOK, dengan menggunakan desain korelasional yang menelaah hubungan antarvariabel tanpa pemberian perlakuan khusus di lingkungan sekolah.

Partisipan

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 7 Nganjuk yang mengikuti pembelajaran PJOK, dengan jumlah total 857 siswa (470 laki-laki serta 387 perempuan). Sampel berjumlah 92 siswa, yang ditentukan dengan cara *accidental sampling*. Teknik ini

dipilih sebab pengambilan sampel dilakukan berdasarkan siswa yang secara kebetulan tersedia untuk menjadi sampel, khususnya ketika proses pembelajaran PJOK sedang berlangsung.

Instrumen

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini ialah kuesioner diadaptasi dari instrumen penelitian milik Irawan et al., (2024). Instrumen tersebut telah digunakan dalam penelitian sebelumnya dan dinyatakan valid serta reliabel untuk mengukur motivasi belajar siswa dan efektivitas pembelajaran PJOK.

Prosedur

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, meliputi studi literatur, pengurusan izin penelitian, dan penyiapan instrumen kuesioner yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan tanpa pemberian perlakuan (*non-treatment*) karena penelitian bersifat korelasional, dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa pada saat pembelajaran PJOK berlangsung.

Analisis Data

Data yang didapat dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi data berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi dari motivasi belajar serta efektivitas pembelajaran PJOK siswa. Selanjutnya, analisis statistik inferensial dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank Correlation* guna melihat korelasi motivasi belajar siswa dan efektivitas pembelajaran PJOK.

HASIL

Bagian hasil penelitian ini menyajikan temuan empiris yang diperoleh dari analisis data terhadap variabel motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran PJOK siswa SMP Negeri 7 Nganjuk.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Mean	St.Dev	Min	Max
Motivasi Belajar	92	62,69	6,08	43	78

Efektivitas Pembelajaran	92	85,90	9,32	67	105
--------------------------	----	-------	------	----	-----

Berdasarkan Tabel 1, variabel motivasi belajar memiliki rata-rata 62,69 dan standar deviasi 6,08. Sementara itu, variabel efektivitas

pembelajaran PJOK memiliki rata-rata 85,90 dan standar deviasi 9,32.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. Kolmogorov-Smirnov	Sig. Shapiro-Wilk
Motivasi Belajar	0,200	0,312
Efektivitas Pembelajaran	0,023	0,022

Berdasarkan Tabel 2, menemukan motivasi belajar memiliki Sig. >0,05 sehingga data normal. Sementara efektivitas pembelajaran PJOK menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 sehingga tidak normal.

Di sebabkan salah satu variabel tidak memenuhi asumsi kenormalan, analisis hubungan antarvariabel dalam penelitian ini menggunakan *Spearman Rank Correlation*.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Spearman

Variabel	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)
Motivasi Belajar*Efektivitas Pembelajaran	0,432	0,000

Berdasarkan Tabel 3, diketahui sig. 0,000 serta koefisien korelasi 0,432 sehingga dapat dikatakan ada hubungan signifikan dari motivasi belajar siswa dengan efektivitas pembelajaran PJOK. Koefisien korelasi tersebut berada pada kategori sedang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan efektivitas pembelajaran PJOK. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan dalam mendorong keterlibatan siswa, mempertahankan usaha belajar, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran PJOK yang dialami siswa. Nilai korelasi sedang mengindikasikan bahwa motivasi belajar menjadi indikator penting, namun bekerja bersama variabel lain dalam membentuk efektivitas pembelajaran.

Motivasi belajar memiliki peran strategis dalam pembelajaran PJOK karena karakteristik mata pelajaran ini menuntut partisipasi aktif, keberanian mencoba, dan konsistensi usaha selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi cenderung menunjukkan keaktifan, ketekunan, dan kesiapan mengikuti aktivitas fisik, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih optimal

(Guan et al., 2023). Pola ini sejalan dengan temuan Sipayung et al., (2024) yang menunjukkan motivasi belajar berhubungan positif dengan capaian pembelajaran PJOK, meskipun kontribusinya tidak bersifat dominan.

Secara psikologis, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong internal yang memengaruhi intensitas dan keberlanjutan perilaku belajar siswa. Temuan penelitian oleh Liu, (2024) menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk mempertahankan usaha dan keterlibatan dalam aktivitas pendidikan jasmani, yang selanjutnya berdampak pada pencapaian kompetensi dan performa akademik yang lebih baik. Hal ini mempertegas bahwa aspek motivasional, baik intrinsik maupun ekstrinsik, berkontribusi terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran PJOK.

Efektivitas pembelajaran PJOK tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi atau keterampilan motorik semata, tetapi juga oleh kualitas interaksi pembelajaran yang melibatkan aspek afektif dan perilaku siswa. Motivasi belajar memungkinkan siswa untuk lebih responsif terhadap instruksi guru, lebih terbuka terhadap umpan balik, serta lebih konsisten dalam mengikuti tahapan pembelajaran (Z. Wang, 2025). Dalam hal ini, motivasi belajar

menjadi penghubung antara perencanaan pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran PJOK.

Peran motivasi belajar juga berkaitan erat dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru. Penelitian Mawarti et al., (2022) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang memberi ruang partisipasi aktif siswa mampu meningkatkan respons motivasional secara kognitif dan afektif. Partisipasi yang tinggi tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas pengalaman belajar, tetapi juga memfasilitasi siswa mengembangkan talenta dengan maksimal (Cahyanto & Arief, 2025). Sehingga peningkatan respons motivasional ini berdampak langsung pada kualitas keterlibatan siswa selama pembelajaran PJOK dan mendorong tercapainya efektivitas pembelajaran secara lebih optimal.

Selain itu, hasil penelitian Osrita et al., (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar tetap berdampak langsung terhadap pembelajaran PJOK meskipun dianalisis bersama variabel lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar memiliki posisi yang relatif stabil sebagai prediktor psikologis pada PJOK. Olehnya, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa motivasi belajar merupakan komponen penting guna membangun efektivitas pembelajaran PJOK.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini menegaskan bahwa upaya peningkatan efektivitas pembelajaran PJOK perlu diarahkan pada strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pendekatan pembelajaran yang variatif, penggunaan aktivitas berbasis permainan, pemberian kesempatan memilih, serta pemanfaatan media pembelajaran yang menarik mampu menjadi alternatif guna mengembangkan keterlibatan dan kualitas pembelajaran. Temuan Lesmawan et al., (2024) dan Prasetyo et al., (2025) yaitu penerapan strategi pembelajaran inovatif dapat menambah motivasi belajar serta partisipasi siswa, yang selanjutnya berdampak untuk kualitas pembelajaran PJOK.

Meskipun motivasi belajar berhubungan signifikan dengan efektivitas pembelajaran

PJOK, kontribusi yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kompetensi pedagogik guru (Besare et al., 2024) dan ketersediaan sarana pembelajaran (Maizah & Ratnawati, 2024). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan variabel-variabel tersebut dalam model analisis yang lebih komprehensif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penempatan motivasi belajar sebagai prediktor efektivitas pembelajaran PJOK, bukan semata-mata sebagai penentu hasil belajar atau nilai akademik. Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar berkontribusi terhadap kualitas proses pembelajaran PJOK secara menyeluruh, termasuk keterlibatan dan keberlanjutan partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan positif dan signifikan dengan efektivitas pembelajaran PJOK, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin efektif proses pembelajaran yang berlangsung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pihak SMP Negeri 7 Nganjuk yang telah memberikan izin serta dukungan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pengumpulan data. Penghargaan turut diberikan kepada guru PJOK dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian, baik dalam proses administrasi maupun teknis di lapangan. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

Andika, Y., Firdaus, K., Irawan, R., Pranoto, N. W., & Zarya, F. (2023). The effect of physical fitness, economic status and learning motivation on learning outcomes (PJOK) at Smp El-Ma'arif Boarding School West Pasaman Regency. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 19(3), 242–251.

- <https://doi.org/10.21831/jorpres.v19i3.67763>
- Besare, S. D., Sasingan, M., & Manutede, Y. Z. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas Belajar Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(3), 1013–1022. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.3.2024.4222>
- Buana, I. R. A., & Kristiyandaru, A. (2021). Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan: Intrinsik Dan Ekstrinsik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1).
- Cahyanto, R. D., & Arief, N. A. (2025). Pengaruh Sosial Ekonomi dan Sosial Demografi terhadap Tingkat Partisipasi Siswa dalam Ekstrakurikuler Bulutangkis. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 6(3), 626–635. <https://doi.org/10.46838/spr.v6i3.902>
- Guan, J., Xiang, P., Land, W. M., & Hamilton, X. D. (2023). The Roles of Perceived Physical Education Competence, Enjoyment, and Persistence on Middle School Students' Physical Activity Engagement. *Perceptual and Motor Skills*, 130(4), 1781–1796. <https://doi.org/10.1177/00315125231178341>
- Habibi, I., & Astra, I. K. B. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.23887/jiku.v11i1.56601>
- Hariyanto, G., Salabi, M., & Suwarli. (2023). Tingkat Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga , dan Kesehatan (PJOK) Pascapandemi COVID-19 di SMP Islam Al-Ikhlashiyah. *Discourse of Physical Education*, 2(2), 101–120. <https://doi.org/10.36312/dpe.v2i2.1421>
- Irawan, D. C., Aziz, M. Z., & Wibisono, I. G. A. B. (2024). Hubungan antara motivasi siswa dengan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 3(2), 105–115. <https://doi.org/10.54284/jopi.v3i2.303>
- İşıkgöz, M. E. (2025). Intrinsic vs. extrinsic motivation in high school physical education: Which fuels adolescent achievement emotions better? *Plos One*, 20(6 June), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0327393>
- Kamaludin, Y. A., Marwan, I., & Juniar, D. T. (2026). Factors Influencing Middle School Students ' Learning Motivation in Physical Education : Literature Review. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 6(1), 16–26. <https://doi.org/10.53863/mor.v6i1.1948>
- Lesmawan, H., Handayani, W., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Manullang, J. G., & Tarmizi, M. H. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Media Inovatif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(11), 1582–1589. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i11.6289>
- Liu, X. (2024). Intrinsic and Extrinsic Motivation Affecting Learning Effectiveness in Physical Education of Junior College Students in China. *International Journal of Social Sciences and Public Administration*, 3(2), 49–61. <https://doi.org/10.62051/ijsspa.v3n2.07>
- Maizah, S., & Ratnawati, R. (2024). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management Volume*, 7(1), 49–59. <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9537>
- Maskrisnanta, I., & Priambodo, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Motivasi dan Efektivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. *JPOK Universitas Negeri Surabaya*, 9(1), 525–529.
- Mawarti, S., Rohmansyah, N. A., & Hiruntrakul, A. (2022). Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Jasmani Sebagai Hasil Determinan Dalam Gaya Mengajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 1–15. <https://doi.org/10.21831/jpji.v18i1.48119>
- Nugraha, U., Budiarti, R. S., & Yuliawan, E. (2025). Boosting physical education performance: how attitude and motivation instruments impact student success. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 6(2), 127–139. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2025.vol6\(2\).15897](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2025.vol6(2).15897)
- Osrita, G., Welis, W., Rasyid, W., Zarya, F., &

- Sabillah, M. I. (2020). Pengaruh Status Gizi , Kebugaran Jasmani , Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PJOK SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 224–239.
<https://doi.org/10.21831/jpji.v16i2.55321>
- Prasetyo, M. T., Yusup, N. F., Putra, C. P. E., Abdullah3, & Basna, R. Y. (2025). Hubungan Aktivitas Fisik Tradisional Sasak dengan Partisipasi Aktif Siswa dalam PJOK Sekolah Dasar. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 6(3), 636–643.
<https://doi.org/10.46838/spr.v6i3.889>
- Prastyo, T. D., & Hartoto, S. (2025). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PJOK di SMK PGRI 3 Kediri. *SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga*, 6(3), 731–738.
<https://doi.org/10.46838/spr.v6i3.935>
- Rozi, M. F., Putra, J., Suwirman, S., & Arsil, A. (2023). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1), 143–153.
<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i1.11011>
- Santoni, R., Lestari, P. I., & Febiara, C. (2024). Motivasi Belajar, Stress Akademik dan Kesehatan Mental Remaja. *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(3), 399–409.
<https://doi.org/10.29300/istisyfa.v2i3.2448>
- Siddik, F., Marbun, M. M., Auliya, P. N., Harahap, N. M., & Putri, S. A. (2024). Hubungan Antara Motivasi Siswa Dengan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3514–3521.
- Sipayung, A. Y., Rifki, M. S., Bahtra, R., & Fauziah, D. N. (2024). Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 20(2), 191–202.
<https://doi.org/10.21831/jpji.v20i2.83453>
- Wang, J., Kaufman, T., Mastrotheodoros, S., & Branje, S. (2025). Longitudinal associations between academic motivation and school-related stressors in adolescents transitioning to secondary school. *Learning and Instruction*, 98(April), 102144.
<https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2025.102144>
- Wang, Z. (2025). The Impact of Teacher Feedback on Student Motivation in Online Learning Environments: A Study Based on Self-Determination Theory. *Journal of Education, Humanities, and Social Research*, 2(2), 13–27.
<https://doi.org/10.71222/syf4kg35>
- Widyastuti, Z. A., & Raharjo, A. (2025). Relationship Between Physical Activity and Learning Outcomes in Physical Education for Eighth Grade Students at Junior High School 1 Japah. *Journal of Physical Education , Health and Sport*, 12(2), 480–485.
<https://doi.org/10.15294/jpehs.v12i2.39497>